

## ANALISIS TIPOGRAFI (*LOGOTYPE*) PADA POSTER SERIAL *SUPERHERO* MARVEL VERSI NETFLIX

Asrullah Ahmad<sup>1</sup>, Martinus Eko Prasetyo<sup>2</sup> & Stephani Inesia Linando<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta  
Email: [asrullahmanyala@gmail.com](mailto:asrullahmanyala@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta  
Email: [martinusepk@gmail.com](mailto:martinusepk@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia, Jakarta  
Email: [11817@lecturer.ubm.ac.id](mailto:11817@lecturer.ubm.ac.id)

Masuk : 07-08-2023, revisi: \26-09-2023, diterima untuk diterbitkan : 30-04-2025

### ABSTRACT

*Typography is one of the most crucial elements in poster design, particularly in the context of film promotion where visual communication is prioritized. Marvel, a well-known production house specializing in superhero films adapted from comics, has released numerous commercially successful titles. Expanding its reach, the studio has also produced television series distributed via the paid streaming platform Netflix, such as Daredevil, Luke Cage, Jessica Jones, and Iron Fist. Each promotional poster released by the studio showcases a strong emphasis on character representation, reflecting the studio's visual identity strategy. This research aims to explore the relationship between the typographic characteristics used in these posters—particularly logotypes—and the visual representation of superhero characters in Netflix series. The study applies a descriptive qualitative method, supported by typographic fundamentals and typeface classification theories developed by Alexander Lawson. The findings reveal a strong correlation between the choice and application of specific typographic forms and the representation of superhero characters, confirming that typography—especially logotypes—plays a significant role in reinforcing the visual identity of a film or series.*

**Keywords:** *typography, logotype, netflix, marvel, poster*

### ABSTRAK

Typography adalah salah satu aspek terpenting di dalam pembuatan poster. Poster selalu dikaitkan penggunaannya sebagai material utama yang mengedepankan visual untuk memasarkan film. Film Marvel yang dikenal sebagai salah satu Marvel *superheroes* mengadaptasi dari komik Marvel telah menghasilkan puluhan film yang selalu sukses di pasaran, sehingga Marvel melebarkan sayapnya dengan memproduksi serial TV yang didistribusikan di Layanan Streaming Berbayar Netflix seperti *Daredevil*, *Luke Cage*, *Jessica Jones* dan *Iron Fist*. Rumah produksi *Superheroes* tersebut memiliki daya Tarik tersendiri pada setiap rilisan poster yang dikeluarkan di Netflix, dilihat dari poster bisa terlihat bahwa rumah produksi tersebut sangat mengedepankan citra karakter pada poster mereka. Tentunya hal tersebut menarik untuk dibuktikan melalui penelitian di bidang keilmuan desain. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mencari dan menggali informasi terkait hubungan antara karakteristik tipografi yang digunakan pada poster dengan representasi visual dari karakter film serial superhero pada platform Netflix. Analisis ini dilakukan untuk bisa menentukan pentingnya tipografi jenis *logotype* di dalam penggunaannya untuk poster yang bisa menunjukkan elemen visual dari film atau serial tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang dibantu dengan pendekatan fundamental tipografi dan klasifikasi huruf yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Alexander Lawson. Penelitian ini menghasilkan analisis mengenai hubungan tipografi, khususnya *logotype* dan visual dari serial Marvel yang menyatakan bahwa benar adanya jika memang terlihat berkaitan antara pemilihan, penggunaan sebuah karakteristik huruf tertentu dengan karakter superhero.

**Kata kunci:** *typography, logotype, netflix, marvel, poster*

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini memiliki banyak sekali alternatif hiburan untuk menghabiskan waktu santai yang dimiliki, salah satu alternatifnya adalah dengan menonton film. Aktivitas ini seakan digemari oleh hampir semua kalangan umur, terlebih sekarang ini sangat banyak sekali pilihan *platform Video on Demand* (VoD) yang berkembang dan memiliki koleksi film-film yang bagus

dan berkualitas, salah satu yang dinilai cukup berkembang adalah layanan *streaming* berbayar. Dengan kepemilikan koleksi film yang lengkap layanan *streaming* berbayar menjadi salah satu *platform* terbaik dalam menonton film. Salah satu *genre* yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini adalah film atau *series* dengan *genre superhero*, Jessica (dalam Santoso et al., 2017) dalam tulisannya menyatakan bahwa film *superhero* saat ini kebanyakan menyajikan perdamaian kebebasan dan keamanan, hal inilah yang kemudian ditengarai menjadi penyebab mengapa film dengan *genre* ini begitu disukai oleh masyarakat.

Salah satu *franchise* pelopor produsen film dengan *genre superhero* yang terbesar saat ini adalah *Marvel Superheroes* Marvel, seiring dengan kesuksesannya memproduksi produk sukses seperti *The Avengers* dan sebagainya, Marvel kemudian melebarkan sayap ke ranah serial dan bekerja sama dengan *platform* layanan *streaming* berbayar Netflix untuk merilis beberapa karakter *hero* yang belum ditampilkan pada film dalam bentuk serial. Beberapa judul yang berhasil dirilis dan sukses adalah *Daredevil* (2015-2018) yang berkisah tentang Pengacara buta yang memiliki indra super kuat, Jessica Jones (2015-2019) perempuan dengan kemampuan detektif dan kekuatan *Superhuman*, *Luke Cage* (2016-2018) laki-laki dengan kekuatan super, dan *Iron Fist* (2017-2018) seorang pemuda yang memiliki kekuatan tinju besi warisan dari naga kuno. Keempat judul tersebut pun mendapatkan rating di website IMDB 6,4 - 8,6 sebuah penilaian yang bisa dibilang telah menyentuh dan mengikuti indikator kesuksesan film Marvel lainnya. Dengan hal tersebut tentu sangatlah masuk akal jika dikatakan bahwa serial dari Marvel yang tayang dalam layanan *streaming* berbayar Netflix ini cukup menarik untuk dibahas lebih lanjut. Pada penelitian ini akan terlebih dahulu membahas tiga serial yang memiliki rating paling bagus di IMDB yaitu *Daredevil*, *Luke Cage* dan *Iron Fist*. Karakter *hero* dari empat judul serial Marvel yang tayang di layanan *streaming* berbayar Netflix masing-masing memiliki keunikan tersendiri diantaranya meliputi penampilan, karakter, sifat, kostum, dan tentunya kekuatan. Keunikan inipun seringkali ditampilkan dalam berbagai elemen visual pada media pendukung promosi dari serial, umumnya elemen visual yang digunakan adalah ilustrasi, warna serta tipografi pada *logotype* yang bisa menjadi representasi karakter hero pada setiap poster film *superhero*, poster sendiri dimaknai Sanaky (dalam Vasthi & Setiadi, 2020). Sementara representasi sendiri dimaknai Maluda (dalam Josephine & Sukendro, 2023) dapat dimaknai sebagai proses membentuk kembali realitas dan memberikan arti terhadapnya. Dalam konteks ini, representasi berfungsi sebagai cerminan makna, yakni melalui penggunaan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu yang ditangkap oleh panca indra atau dialami secara nyata dalam bentuk fisik.

Berbicara mengenai keterkaitan dengan tipografi, Hermanto (dalam Widianoro et al., 2025) menjelaskan bahwa Tipografi dapat dipahami sebagai susunan tanda visual yang dipilih dan diorganisasi secara sistematis guna membentuk komposisi yang harmonis serta mampu menyampaikan makna melalui media tertentu, seperti judul utama (*headline*), subjudul (*subheadline*), maupun isi teks (*body copy*). Tetapi yang dinilai menjadi identitas paling kuat dan fleksibel di antara semua elemen visual adalah elemen tipografi yang berbentuk *logotype* (*headline*) karena bisa digunakan dalam berbagai macam media. *Logotype* sendiri dijelaskan Rustan (dalam Isnandar & Wantoro, 2016) sebagai entitas yang cara pembuatannya di desain dengan menggunakan teknik *lettering* atau huruf-huruf tertentu, lebih lanjut dengan fungsinya Isnandar dan Wantoro (2016) menjelaskan bahwa *logotype* memiliki peran sebagai identitas diri, tanda kepemilikan, jaminan kualitas dan pencegahan pembajakan. Tentu bisa disepakati berdasarkan penjelasan tersebut, maka *logotype* karena bentuk huruf yang digunakan berperan sangat penting dalam memberikan kekhasan dan karakteristik serta rasa unik pada sebuah serial dan film bergenre *superhero*. Hal ini pun sejalan dengan pandangan yang dijelaskan Afriwan

(dalam Widiyanto et al., 2025) bahwa perbedaan bentuk huruf dapat memengaruhi persepsi makna yang ditangkap oleh pembaca. Oleh karena itu, pemilihan tipografi harus dilakukan dengan mempertimbangkan secara cermat pesan yang ingin disampaikan. Dalam beberapa konteks, kebutuhan komunikasi visual yang spesifik mendorong tipografer untuk merancang atau memodifikasi bentuk huruf agar sesuai dengan tujuan desainnya.

Berdasarkan pandangan tersebut maka dirasa pantas saja jika *logotype* dari film atau serial *superhero* berbeda secara signifikan bergantung pada karakteristiknya. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan coba dilakukan analisis karakteristik dari *logotype* serial-serial Marvel yang tayang di layanan *streaming* berbayar Netflix, dengan menggunakan pendekatan prinsip pokok tipografi dan klasifikasi bentuk huruf yang dijelaskan Lawson (dalam Arifrahara, 2021) terdiri dari Bentuk, Awal kemunculan, *Legible*, *Readable*, *Visibility*, *Clarity* dan kesan. Hasil temuan pada penelitian ini sangat diharapkan bisa menjadi referensi alternatif acuan perancangan *logotype* pada karya serupa atau perancangan huruf baru yang tentunya bisa sangat mendukung dan membantu menghidupkan kegiatan perekonomian kreatif di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan dijelaskan Nawawi dan Hadari (dalam Rahma & Utami, 2021), sebagai proses penyaringan informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dikaitkan dengan solusi suatu masalah dari sudut pandang teoretis maupun praktis. Observasi adalah salah satu langkah yang digunakan penulis dalam proses pengumpulan data. Lebih lanjut Singleton et al. (dalam Rosita, 2022) menjelaskan bahwa, dalam praktiknya, metode kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks, pengalaman subyektif, serta makna-makna yang dihasilkan oleh individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu. Proses ini tidak bersifat linier, melainkan reflektif dan interpretatif, di mana peneliti menjadi bagian dari dinamika sosial yang sedang diteliti. Dengan demikian, pengetahuan yang dihasilkan bukanlah sesuatu yang mutlak, melainkan hasil dari interaksi antara peneliti dan realitas yang diteliti secara kontekstual dan terbuka terhadap perubahan. Melalui proses dan tahap observasi kemudian dapat ditemukan data tentang gaya dan karakteristik *font* yang digunakan pada penulisan judul film dalam poster sebagai media promosi serial *superhero* Marvel yang tayang di layanan *streaming* berbayar Netflix, untuk memperoleh data primer dan sekunder maka observasi langsung dilakukan di lapangan kepada objek penelitian dan narasumber dengan *platform online* tentunya mengingat kondisi saat dilakukannya penelitian ini masih dalam masa PPKM. Data primer yang ingin ditemukan adalah, pandangan penggemar dan penonton Marvel series di layanan *streaming* berbayar Netflix tentang pemilihan jenis huruf pada judul film beserta maknanya dan penilaian mereka terkait parameter-parameter yang ada dalam prinsip tipografi yang kemudian akan disusun dan ditanyakan melalui kuesioner online. Data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari tanggapan beberapa penggemar dan penonton *Marvel Series* di layanan *streaming* berbayar Netflix. Data sekunder kemudian dikaji berdasarkan sumber literasi *desk* studi, informasi tentang penggunaan font atau gaya tipografi dan desain poster film dari artikel ilmiah, jurnal, buku, media internet dan lain sebagainya.

**Gambar 1**  
*Skema penelitian*



Analisis akan dilakukan dengan menyoroti objek tulisan judul (*logotype*) pada poster Serial Marvel yang tayang di layanan *streaming* berbayar Netflix melalui tahapan observasi secara mendetail dengan menggunakan prinsip dasar tipografi yang dijelaskan Ekawardhani dan Natagracia (2012) terdiri dari empat prinsip pokok yaitu keterbacaan huruf (*legibility*), keterbacaan teks (*readability*), keterlihatan huruf (*visibility*) dan kejelasan huruf (*clarity*). Pendapat tersebut pun sejalan dengan pandangan dari Erlyana dan Hansen (2014), yang menyatakan bahwa keberhasilan sebuah tipografi bisa dinilai dari terpenuhinya *readability*, *legibility*, *visibility* dan *clarity*. Selain kedua pendapat tersebut, Isnandar dan Wantoro (2016) menyatakan bahwa dasar prinsip tipografi terdiri dari kemudahan dalam keterbacaan (*readability*), kemudahan mengenali huruf (*legibility*), dan *visibility* (kemudahan keterbacaan dalam jarak tertentu). Dari beberapa pandangan di atas maka bisa disepakati bahwa telah banyak peneliti yang menyepakati prinsip dasar tipografi bisa digunakan dalam pengukuran keberhasilan dan pembacaan karakteristik dalam sebuah karya tipografi, termasuk di antaranya adalah penulisan judul film pada poster. Tahap yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengklasifikasikan dan menganalisa huruf berdasarkan tabel analisis Lawson (dalam Arifrahara, 2021) seperti gambar di bawah ini:

**Gambar 2**  
*Tabel analisis typeface berdasarkan klasifikasi huruf Alexander Lawson*

ITEM	Serif	Slab serif	Sans Serif	Script	Decorative
	A	A	A	A	A
Bentuk	Berkait	Berkait tebal	Tak berkait	Stilasi	Bebas
Awal Digunakan	Abad 17-Tradisiona l	Abad 19-Modern	Awal abad 20- New movement	Abad 19-Modern	Abad 19-Modern
Legible	Sangat Tegas	Tegas	Sangat Tegas	Kurang Tegas	Kurang Tegas
Readable	Mudah terbaca	Terbaca	Mudah terbaca	Kurang Terbaca	Sulit terbaca
Visibility	Sangat Terlihat	Sangat terlihat	Sangat Terlihat	Kurang Terlihat	terlihat
Clarity	Jelas	Jelas	Sangat Jelas	Kurang Jelas	Kurang Jelas
Kesan	Formal Klasik	Kuat Modern	Formal Netral	Elegan, Klasik	Dinamis, Fun

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Film serial Marvel di layanan *streaming* berbayar Netflix film serial *superhero* Marvel yang disajikan dalam layanan *streaming* berbayar Netflix datang dengan berbagai judul dalam rentetan tahun yang cenderung berdekatan. Jika memperhatikan tahun rilisnya maka sudah bisa ditebak bahwa hal ini adalah rencana yang telah disusun untuk menghadirkan *superhero crossover series*. Awalnya rentetan serial ini diawali oleh kemunculan *Daredevil* (2015-2018), *Jessica Jones* (2015-2019), *Luke Cage* (2016-2018), *Iron Fist* (2017-2018). Masing-masing dari serial menghadirkan karakter *superhero* berdasarkan komik Marvel, layaknya *superhero* pada umumnya masing-masing *superhero* memiliki jenis kekuatan dan keahlian masing-masing yang dinilai memiliki kemungkinan untuk diwakili secara visual oleh *logotype* pada poster dari masing-masing serial. Bagian berikutnya dibahas terkait analisis *logotype* dengan menggunakan pendekatan fundamental tipografi untuk masing-masing *logotype* yang terdapat pada poster Marvel serial dalam *platform* layanan *streaming* berbayar Netflix.

#### Analisis Tipografi Judul Film *Daredevil*

Kisah *Daredevil* adalah serial yang menceritakan tentang Matt Murdock, seorang pengacara dengan kebutaan namun memiliki kekuatan menggunakan indra lainnya secara maksimal, memiliki ketangkasan akrobatik dan juga berprofesi sebagai pengacara handal. Cerita dalam serial ini disajikan dengan nuansa cukup gelap dan kelam, banyak unsur politik dan kemunculan *villain* yang memang memiliki karakter kuat. Dalam tiga season yang tersaji, *Daredevil* mampu untuk menghadirkan *engagement* yang besar terhadap penonton, hal ini disebabkan karena sajian *action* dan dramanya cukup proporsional dan memuaskan penggemar baik dari pecinta komik ataupun *Marvel Superheroes*.

#### Gambar 3

Penampilan karakter *Daredevil*



*Daredevil* pada serial ini sendiri ditampilkan dengan kostum yang cukup akurat dengan komik yaitu berkostum merah, dan menggunakan helm pelindung yang memiliki tanduk serta dua tongkat *special* yang memungkinkan Matt Murdock untuk melakukan aksi-aksi akrobatik. Tentunya karakteristik dari *Daredevil* ini harus bisa terwakili secara visual dalam poster dan penampilan visual penunjang lainnya seperti *logotype* yang sebenarnya menjadi identitas yang memiliki peran cukup vital dalam ranah produksi dan promosi film.

### Gambar 4

Poster utama serial *Daredevil*



Beralih dari cerita pada poster, poster utama *Daredevil* didominasi dengan warna merah dan hitam, namun yang memberikan identitas yang paling jelas adalah *logotype* untuk judul film itu sendiri. Jika dilihat sekilas huruf yang digunakan pada *logotype* ini cukup unik karena berkesan memiliki kait tapi tidak dominan seperti huruf berkait (serif) pada umumnya. Ketimbang serif tulisan pada *logotype* dirasa lebih dominan bernuansa huruf tidak berkait (sans serif).

### Gambar 5

*Logotype* *Daredevil*



*Logotype* *Daredevil* sendiri memiliki karakteristik dan cara penulisan dengan gaya distorsi dengan jenis *rise* atau bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas dengan  *Kerning* yang cukup rapat. *Logotype* ini memiliki keterbacaan yang baik namun dalam beberapa jarak tertentu mungkin *logotype* ini akan turun tingkat keterbacaannya karena  *Kerning* yang terlalu rapat sehingga berpotensi untuk tidak terbaca. Berikut adalah hasil klasifikasi *logotype* *Daredevil* menggunakan table klasifikasi milik Lawson (dalam Arifrahara, 2021).

### Gambar 6

Analisis *logotype* *Daredevil*

ITEM	SERIF	SLAB SERIF	SANS SERIF	SCRIPT	DECORATIVE
	A	A	A	A	A
BENTUK	BERKAIT	BERKAIT TEBAL	TAK BERKAIT	STILASI	BEBAS
AWAL DIGUNAKAN	ABAD 17 TRADISIONAL	ABAD 19 MODERN	AWAL ABAD 20 - NEW MOVEMENT	ABAD 19 - MODERN	ABAD 19 - MODERN
LEGIBLE	SANGAT TEGAS	TEGAS	SANGAT TEGAS	KURANG TEGAS	KURANG TEGAS
READIBLE	MUDAH TERBACA	TERBACA	MUDAH TERBACA	KURANG TERBACA	SULIT TERBACA
VISIBILITY	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	KURANG TERLIHAT	TERLIHAT
CLARITY	JELAS	JELAS	SANGAT JELAS	KURANG JELAS	KURANG JELAS
KESAN	FORMAL KLASIK	KUAT MODERN	FORMAL NETRAL	ELEGAN, KLASIK	DINAMIS, FUN

*Logotype* *Daredevil* dinilai memiliki *legibility* yang sangat tegas, tingkat keterbacaan yang baik, tingkat keterlihatan yang jelas dan memiliki kesan kuat, dan *modern*. Dari *table* di atas bisa dilihat bahwa karakteristik font yang seakan hasil dari kombinasi slab serif, sans serif dan decorative. Slab serif muncul dan teridentifikasi pada bagian huruf D, R dan E yang terlihat memiliki kait pada bagian atas. Sementara huruf lainnya tidak memiliki kait sesuai dengan

karakter sans serif. Kemudian kesan *decorative* muncul pada gaya visual yaitu *logotype* tersebut memiliki tekstur dan cara penulisan yang terdistorsi *rise* yang memberikan kesan yang cukup dinamis ala *decorative font*.

### **Analisis Tipografi Judul Film *Luke Cage***

*Luke Cage* sedikit berbeda dengan *Daredevil* karena tidak menggunakan nama tertentu dalam bentuk superheronya, *Luke Cage* tampil secara *literal* selayaknya manusia biasa. Pada komik Marvel *Luke Cage* mempunyai nama yakni, *Power Man*. *Luke Cage* sendiri memiliki *superpower* yang jauh melebihi manusia biasa, anti peluru, dan bisa mengangkat benda benda berat yang jauh dari ukuran badannya sendiri. Pada serialnya *Luke Cage* selalu ditampilkan dengan T-shirt berwarna kuning yang dipadukan dengan jeans berwarna biru. Hal ini juga terlihat sangat jelas pada poster utama *Luke Cage*.

### **Gambar 7**

*Poster Luke Cage*



Poster *Luke Cage* di atas menunjukkan sosok utama dan yang cukup menarik adalah porsi dari *logotype* yang cukup signifikan pada bagian tengah. Logo tersebut didominasi dengan warna kuning dan bergaya 3D yang dibalut dengan nuansa tekstur benda keras yang mungkin bertujuan untuk mewakili kekuatan *Luke Cage* dalam film serialnya. Gaya penulisan pada logo juga memiliki distorsi dengan tipe *arch* yaitu bentuk perspektif dengan titik hilang yang berada di atas tulisan, tulisan seperti membesar ke bawah secara perspektif proporsional.

### **Gambar 8**

*Logotype Luke Cage*



Secara detail *logotype* ini disajikan dengan bentuk tiga dimensi yang bertekstur seperti benda keras kemungkinan besar adalah batu melihat tekstur yang dimiliki cukup kasar. Komposisi *layout* penulisan juga menggunakan dua baris tulisan dengan komposisi *center*. *Kerning* atau jarak antar huruf cukup rapat dan gaya huruf yang kemungkinan besar dinilai sebagai gaya *decorative*.

**Gambar 9**  
*Analisis Logotype Luke Cage*

ITEM	SERIF	SLAB SERIF	SANS SERIF	SCRIPT	DECORATIVE
	A	A	A	A	A
BENTUK	BERKAIT	BERKAIT TEBAL	TAK BERKAIT	STILASI	BEBAS
AWAL DIGUNAKAN	ABAD 17 TRADISIONAL	ABAD 19 MODERN	AWAL ABAD 20 - NEW MOVEMENT	ABAD 19 - MODERN	ABAD 19 - MODERN
LEGIBLE	SANGAT TEGAS	TEGAS	SANGAT TEGAS	KURANG TEGAS	KURANG TEGAS
READIBLE	MUDAH TERBACA	TERBACA	MUDAH TERBACA	KURANG TERBACA	SULIT TERBACA
VISIBILITY	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	KURANG TERLIHAT	TERLIHAT
CLARITY	JELAS	JELAS	SANGAT JELAS	KURANG JELAS	KURANG JELAS
KESAN	FORMAL KLASIK	KUAT MODERN	FORMAL NETRAL	ELEGAN, KLASIK	DINAMIS, FUN

*Logotype Luke Cage* dinilai memiliki *legibility* yang sangat tegas, tingkat keterbacaan yang baik, tingkat keterlihatan yang jelas dan memiliki kesan kuat, dan *modern*. Dari *table* di atas bisa dilihat bahwa karakteristik *font* adalah hasil dari kombinasi sans serif dan decorative. Sans serif teridentifikasi pada semua huruf yang tidak memiliki kait. Kemudian kesan *decorative* diidentifikasi pada pemilihan font yang tidak umum kemungkinan adalah hasil kustomisasi, kemudian pada gaya visual yaitu *logotype* tersebut memiliki *texture* dan cara penulisan yang terdistorsi *arch* yang memberikan kesan yang cukup dinamis ala *decorative font*.

### Analisis Tipografi Judul Film *Iron Fist*

*Iron Fist* adalah *serial* yang menceritakan tentang seorang anak orang kaya yang terdampar di pulau Kun Lun dan memperoleh kekuatan tinju besi setelah mengalahkan *Mythical Creatures* yang ada di sana. Daniel Rand yang diperankan oleh Finn Jones memulai petualangannya meninggalkan Kun Lun dan menuju ke kota asalnya untuk mengambil alih kembali perusahaan keluarganya Rand Enterprise yang kini telah dikuasai oleh sepupunya yang jahat. Namun dalam prosesnya Daniel Rand mendapatkan banyak sekali masalah dan bertemu dengan para penjahat yang mencoba untuk menghentikannya. Sosok Daniel Rand di serial ini juga sama dengan *Luke Cage* yaitu dimunculkan secara *literal* sebagai manusia biasa, namun di saat-saat tertentu Daniel Rand bisa menggunakan tinjunya menjadi tinju yang sangat keras dan memiliki cahaya berwarna kuning. Poster *Iron Fist* sendiri menampilkan sosok Daniel Rand karakter *hero Iron Fist* yang menggunakan topeng dan hoodie, yang sedang mengepalkan tinju besinya yang bercahaya berwarna kuning. Lalu kemudian terdapat *logotype* untuk judul dengan sentuhan logo naga untuk menggantikan huruf O pada tulisan *IRON*.

**Gambar 10**  
*Poster Iron Fist*



Tulisan *Iron Fist* pada poster didominasi dengan warna abu-abu terang yang terlihat memiliki tekstur besi, mungkin hal ini dimaksudkan untuk mewakili kekuatan Daniel Rand itu sendiri. Penulisan *logotype* juga disertai dengan *kerning* yang cukup renggang dan penulisan dengan menggunakan huruf kapital yang diletakkan tepat pada atas kepala karakter utama dalam serial yaitu Daniel Rand.

### Gambar 11

*Logotype Iron Fist*



*Logotype Iron Fist* ditulis dengan menggunakan font dengan gaya sans serif, pada huruf T dan N juga diberikan sedikit aksan yang memberikan kesan tajam pada bagian *baseline* atau dasar huruf yang dibuat sedikit runcing. Penggunaan *symbol* naga untuk menggantikan huruf O pada tulisan *iron* dinilai sangat pantas karena *symbol* yang digunakan memang *identical* dengan huruf O itu sendiri. Jarak huruf yang cukup renggang juga memberikan tingkat keterbacaan yang cukup baik pada *logotype* ini dibanding dengan dua *logotype* pada serial *superhero* yang dibahas sebelumnya.

### Gambar 12

*Analisis Logotype Iron Fist*

ITEM	SERIF	SLAB SERIF	SANS SERIF	SCRIPT	DECORATIVE
	A	A	A	A	n
BENTUK	BERKAIT	BERKAIT TEBAL	TAK BERKAIT	STILASI	BEBAS
AWAL DIGUNAKAN	ABAD 17 TRADISIONAL	ABAD 19 MODERN	AWAL ABAD 20 - NEW MOVEMENT	ABAD 19 - MODERN	ABAD 19 - MODERN
LEGIBLE	SANGAT TEGAS	TEGAS	SANGAT TEGAS	KURANG TEGAS	KURANG TEGAS
READIBLE	MUDAH TERBACA	TERBACA	MUDAH TERBACA	KURANG TERBACA	SULIT TERBACA
VISIBILITY	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	SANGAT TERLIHAT	KURANG TERLIHAT	TERLIHAT
CLARITY	JELAS	JELAS	SANGAT JELAS	KURANG JELAS	KURANG JELAS
KESAN	FORMAL KLASIK	KUAT MODERN	FORMAL NETRAL	ELEGAN, KLASIK	DINAMIS, FUN

*Logotype Iron Fist* dinilai memiliki *legibility* yang sangat tegas, tingkat keterbacaan yang baik, tingkat keterlihatan yang jelas dan memiliki kesan formal, dan netral. Dari *table* di atas bisa dilihat bahwa karakteristik *font* adalah hasil dari kombinasi sans serif dan decorative. Sans serif teridentifikasi pada semua huruf yang tidak memiliki kait. Kemudian kesan *decorative* diidentifikasi pada penggunaan simbol naga atau dalam dunia *typeface* disebut dengan *dingbats* untuk menggantikan huruf O pada tulisan *Iron*.

Karakteristik tulisan yang digunakan untuk menjadi *logotype* pada serial Marvel dalam versi layanan *streaming* berbayar Netflix sepertinya telah menyepakati penggunaan huruf dengan *type* sans serif namun tetap dekoratif. Hal ini dinilai cukup berhasil melihat hasil aplikasi dari gaya tulisan tersebut dinilai efektif dari sisi tipografi. *Logotype* masih tetap bisa terbaca dengan baik dan cukup untuk mewakili karakteristik dari seri *superhero*. Dari ketiga *logotype* yang dipelajari, sans serif dekoratif memang menjadi hal yang dominan. *Impactnya* pun kurang lebih hampir sama antar satu dan yang lainnya. Hal tersebut tentunya dinilai baik untuk sebuah poster film mengingat tujuan poster film adalah salah satunya menyampaikan informasi jadi memang sangat penting untuk menjaga kaidah tipografi yaitu *readability, legibility, clarity dan visibility*.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian visual dan tipografis terhadap desain *logotype* pada film dan serial bertema *superhero* khususnya produksi Marvel yang tersedia di *platform streaming* berbayar seperti Netflix teridentifikasi kecenderungan penggunaan jenis huruf sans serif secara konsisten. Jenis huruf memiliki tingkat *legibility* yang tegas, tingkat *readability* yang baik dan *visibility* yang jelas. Karakteristik sans serif yang sederhana dan lugas menjadikannya pilihan ideal dalam mendukung tampilan *logotype* yang harus tetap terbaca dalam berbagai ukuran, medium, dan perangkat, termasuk pada layar digital dengan resolusi beragam. Dalam konteks ini, sans serif tidak hanya berfungsi sebagai elemen teks, tetapi juga sebagai konstruksi visual yang menyampaikan pesan identitas secara implisit. Selain kejelasan struktur huruf, *logotype* juga kerap dimodifikasi dengan tambahan elemen visual seperti distorsi bentuk, potongan garis, efek bevel, gradasi warna, dan adaptasi bentuk lainnya. Unsur dekoratif ini bukan hanya untuk memperindah tampilan, melainkan dimanfaatkan sebagai sarana untuk menampilkan identitas visual dari karakter *superhero* yang diwakilinya. Misalnya, huruf sans serif dengan gaya bold dan penggunaan tekstur batu merepresentasikan karakter yang kuat, maskulin, dan kekuatan besar. Sebaliknya, bentuk huruf yang lebih bulat dan lembut sering diasosiasikan dengan karakter yang enerjik, muda, atau humoris. Dengan demikian, *logotype* berperan sebagai cerminan visual dari kepribadian karakter serta dunia naratif yang melingkupinya. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa desain tipografi terutama dalam bentuk *logotype* tidak bersifat netral, melainkan aktif berkontribusi dalam membentuk makna, membangun identitas karakter, dan menciptakan ekspektasi visual bagi penonton. Di dalam ranah industri hiburan yang sangat mengandalkan kekuatan visual untuk menarik perhatian dan membangun daya ingat merek, pemilihan dan perancangan tipografi memiliki nilai strategis yang signifikan. Ketepatan pemilihan huruf dapat berpengaruh langsung terhadap persepsi audiens terhadap karakter dan cerita yang disampaikan.

Secara teoritis, temuan ini ternyata bersentuhan dengan pendekatan semiotika visual dan teori representasi dalam desain grafis. Huruf dalam *logotype* tidak hanya menyampaikan informasi linguistik, tetapi juga berfungsi sebagai simbol yang memuat makna kultural dan psikologis tertentu. Desain huruf menjadi media komunikasi yang mampu menyampaikan nilai, kekuatan, serta latar belakang karakter secara visual. Hal ini menjadikan *logotype* sebagai bagian integral dari narasi visual yang dapat diterjemahkan oleh penonton berdasarkan konteks dan pengalaman mereka. Dari perspektif praktis, hasil ini memberikan pedoman penting bagi pelaku industri kreatif, seperti desainer grafis, dan spesifik ke tipografer, dalam merancang identitas visual bertema *superhero*. Tipografi yang dirancang dengan cermat tidak hanya akan memperkuat karakter, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing produk dalam pasar hiburan yang semakin padat. Oleh karena itu, pemilihan jenis huruf, penyesuaian bentuk, serta tambahan elemen visual sebaiknya dilakukan secara selektif dan berbasis karakter. Secara keseluruhan, *logotype* bertema *superhero* memiliki peran strategis dalam membangun karakterisasi visual yang kuat dan bermakna. Tipografi dalam hal ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, melainkan juga sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan audiens dengan dunia cerita. Ketika dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan, kekuatan visual, dan representasi simbolik yang sesuai, *logotype* mampu menjadi penanda identitas yang bertahan lama, relevan, serta dikenali secara luas dalam lanskap budaya visual kontemporer utamanya dalam bentuk poster yang ditampilkan di gawai digital.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada tim penelitian dan rekan sejawat yang telah membantu banyak dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Arifrahara, G. (2021). Analisis penggunaan tipografi spasial sans serif dalam ruang publik taman tematik kota bandung. *Andharupa*, 7(1), 92-104. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.3804>.
- Ekawardhani, Y. A., & Natagracia, G. (2012). Kajian prinsip pokok tipografi (legibility, readability, visibility dan clarity) pada poster *beranak dalam kubur the movie* dan *jelangkung*. *Visualita: Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 87-99. <https://doi.org/10.33375/vslt.v4i1.1112>.
- Erlyana, Y., & Hansen, Y. (2014). Tinjauan tipografi pada poster film horor indonesia garapan rizal mantovani: Analisa dengan prinsip pokok tipografi. *Jurnal Ruparupa*, 3(1), 17-28.
- Isnandar, A. R., & Wantoro. (2016). Analisis tipografi pada logotype band forgotten. *Andharupa*, 2(2), 121-136. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v2i02.1180>.
- Josephine, J. & Sukendro, G. G. (2023). Representasi feminisme dalam film seri marvel: Analisis semiotika john fiske pada film serial she-hulk: Attorney at law. *Koneksi*, 7(2), 481-490. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i2.21612>.
- Rahma, L. I., & Utami, L. R. (2021). Analisis makna desain font judul film dalam poster sebagai media promosi. *Visual Heritage*, 4(1), 64-69. <https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1072>.
- Rosita, D. Q. (2022). Analisis tipografi pada logotype dan konten instagram @souribkk signature box. *Jurnal Desain*, 9(3), 415-425. <https://doi.org/10.30998/jd.v9i3.11983>
- Santoso, A. N. P., Nursyirwan, R., & Lestari, R. P. (2017). Representasi superhero dalam film x-men: The days of the future past. *Jurnal Adiwarna*, 6(2).
- Vasthi, N. A., & Setiadi, V. S. (2020). Analisis elemen visual pada poster film gundala (2019). *Prosiding KOMA DKV 2020* (pp. 86-91).
- Widiantoro, B., Hardjana, C. H., & Senasaputro, B. B. (2025). Analisis tipografi dalam konten instagram @disbudparkotasemarang sebagai penguatan city branding semarang “simpul ekonomi jawa”. *Jurnal DKV Nirmana*, 25(1), 12-19. <https://doi.org/10.9744/nirmana.25.1.12-19>.